ANASTI RAMBU DADA SIALA

by UNITRI Press

Submission date: 13-May-2026 05:15PM (UTC+0900)
Submission ID: 2933586426
File name: ANASTI_RAMBU_DADA_SIALA.docx (2.19M)
Word count: 1594
Character count: 11034

1

(SURVEI PADA

NTT ORDA KOMASTENG PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2023

PENGGUNA SHOPEE PAYLATER)

SKRIPSI



Oleh :

ANASTI RAMBU DADA SIALA

2022120012

2

2025

menguji bagaimana pengendalian diri praktik Program Studi Manajemen NTT (Onda Komasteng) angkatan 2023 yang menggunakan layanan Shopee PayLater. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam teknik survei untuk melakukan investigasi kuantitatif. data guna memastikan dampak masing-masing variabel terhadap praktik penelitian pengendalian diri dampak menguntungkan dan ugak . Hasil menunjukkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa, khususnya ketika menggunakan opsi Shopee PayLater, berkorelasi positif dengan pemahaman dan keterampilan manajemen mereka serta kemampuan mereka untuk mengatur konsumsi.

Kata kunci: sikap keuangan, kontrol diri, keuangan

Munculnya fintech, atau teknologi keuangan digital, telah secara signifikan mengubah cara individu, terutama mahasiswa, melakukan transaksi keuangan. Opsi bayar-nanti (paylater) yang disediakan oleh beberapa situs e-commerce, seperti Shopee, adalah salah satu inovasi yang berkembang pesat. Fitur ini memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian produk dan jasa berbasis kredit tanpa perlu kartu kredit, dengan pembayaran dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam jangka waktu tertentu (Moschis, 2007). Ada sejumlah bahaya yang terkait dengan penggunaan alat ini, terutama jika pengguna tidak mahir dalam mengelola keuangan mereka. Karena ketidakmampuan untuk menangani pembayaran di masa mendatang, hal ini dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan, perilaku konsumtif, dan bahkan masalah keuangan.

Sebagai konsumen utama layanan fintech dan kelompok usia produktif, mahasiswa membutuhkan literasi keuangan yang memadai untuk menggunakan fungsi bayar tunda dengan bijak. [redacted] menggunakan fakta-fakta [redacted] untuk [redacted] tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Pengetahuan keuangan karena gaya hidup konsumtif dapat mengakibatkan pengeluaran berlebihan tanpa pertimbangan yang matang (Huston, 2010). Selain itu, pengendalian diri merupakan komponen penting dari manajemen keuangan karena memungkinkan orang untuk mengelola pengeluaran mereka dengan lebih baik dengan menahan emosi dan keinginan mereka (Tangney & Boone, 2004).

Sikap finansial, yang dibentuk oleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi, mencirikan bagaimana orang memandang dan bereaksi terhadap berbagai tantangan finansial (Habib dkk., 2024). Sudut pandang finansial seseorang memengaruhi bagaimana mereka menangani kebutuhan dan pengeluaran sehari-hari. Sementara mereka yang memiliki gaya hidup konsumtif lebih cenderung untuk memenuhi keinginan mereka dan mengambil risiko kesulitan finansial di masa depan, individu dengan sikap hemat sering memprioritaskan kebutuhan dan meminimalkan pemborosan. Untuk mencapai tujuan finansial di masa depan, perspektif jangka panjang juga mendorong disiplin yang lebih besar dalam berinvestasi dan menabung.

Kemampuan untuk mengatur perilaku seseorang, menyaring informasi penting, dan membuat pilihan bijak untuk diri sendiri dikenal sebagai pengendalian diri. Menurut Antonides dalam Fitriana dan Koentjoro (2009), pengendalian diri sangat penting untuk perilaku pembelian karena memungkinkan orang untuk memfokuskan aktivitas mereka pada hasil yang menguntungkan, termasuk melakukan pembelian. Orang dengan pengendalian diri yang kuat lebih cenderung membeli berdasarkan kebutuhan mereka, kurang rentan terpengaruh oleh penjualan atau promosi, dan lebih mampu mengelola uang.

Menurut Antonides dalam Fitriana dan Koentjoro (2009), pengendalian diri sangat penting bagi perilaku pembelian karena memungkinkan individu untuk mengarahkan tindakan mereka menuju hasil yang positif, seperti melakukan pembelian. Pengendalian diri yang kuat membuat orang cenderung kurang terpengaruh oleh diskon atau promosi, lebih cenderung melakukan pembelian berdasarkan

kebutuhan mereka, dan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan mengalokasikannya ke usaha yang lebih bermanfaat.

Salah satu gagasan kunci dalam bidang keuangan adalah perilaku manajemen keuangan, yang berkaitan dengan bagaimana orang menggunakan dan mengelola uang mereka. Menurut [redacted] Yulistia (2018) dan [redacted] Cinthia ([redacted]), perilaku manajemen [redacted] berkaitan dengan kapasitas dan akuntabilitas individu dalam mengelola dana mereka. Perilaku manajemen keuangan, di sisi lain, didefinisikan oleh Mien dan Thao (2015) sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan untuk berhasil mencocokkan kebutuhan, tujuan, dan pemanfaatan sumber daya.

Mahasiswa termasuk di antara pengguna Paylater yang paling aktif karena proses pendaftarannya yang mudah dengan persyaratan yang sederhana, batas penggunaan [redacted], akses layanan [redacted] cepat melalui aplikasi Shopee yang terkenal, serta kenyamanan dan konsumerisme gaya hidup digital mereka. Penggunaan Paylater di kalangan mahasiswa [redacted], terutama dengan Shopee Paylater, yang telah mendapatkan popularitas karena sistem pembayaran satu kali yang sederhana. Mahasiswa termasuk di antara kelompok pengguna yang paling aktif karena prosedur pendaftarannya yang mudah dengan prasyarat yang sederhana, batas penggunaan [redacted], akses layanan [redacted] cepat melalui aplikasi Shopee yang terkenal, serta kenyamanan dan konsumerisme kehidupan digital mereka.

Penggunaan Paylater di kalangan mahasiswa dapat mengakibatkan sejumlah masalah perilaku keuangan, termasuk pengeluaran berlebihan, pembelian impulsif, dan manajemen uang yang tidak memadai. Karena mereka percaya dapat membayar nanti, mahasiswa terkadang terdorong untuk melakukan pembelian impulsif karena kemudahan pembayaran, yang menyebabkan banyak pembelian dilakukan lebih berdasarkan keinginan daripada kebutuhan. Selain itu, kurangnya pengendalian diri dan literasi keuangan meningkatkan kemungkinan pengeluaran yang tidak terkendali, kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan dokumentasi pengeluaran yang tidak tepat. Karena keadaan ini, keterlambatan pembayaran dapat mengakibatkan bunga atau denda, pemblokiran batas kredit, dan peningkatan utang bulanan. Karena pembayaran yang terus meningkat, ketergantungan pada layanan Paylater, dan memburuknya kesehatan keuangan, mahasiswa yang menggunakan Paylater secara konsisten tanpa persiapan yang memadai berisiko mengalami kesulitan keuangan jangka panjang.

Penelitian empiris diperlukan untuk memastikan dampak [redacted] pengendalian [redacted] yang menggunakan Shopee PayLater. Selain itu, penggunaan Shopee PayLater di kalangan mahasiswa terus meningkat dan sering disertai dengan masalah seperti belanja impulsif, kesulitan mengendalikan pengeluaran, dan keterlambatan pembayaran. [redacted] kedua faktor ini berhubungan dengan mahasiswa yang menggunakan Shopee PayLater. Mahasiswa juga semakin banyak menggunakan Shopee PayLater, yang sering dikaitkan dengan masalah termasuk pembelian kompulsif, kesulitan mengatur pengeluaran, dan keterlambatan

pembayaran. Oleh karena itu, studi empiris diperlukan untuk memastikan bagaimana pengendalian diri dan sikap keuangan memengaruhi penggunaan Shopee PayLater oleh mahasiswa untuk manajemen keuangan..

Mahasiswa NTT, khususnya Orda Komasteng, banyak dari mereka adalah imigran pertama dalam keluarga mereka, mereka harus menyesuaikan diri dengan kondisi pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan dengan di kampung halaman mereka. Karena perbedaan biaya hidup antara Kota Malang dan kampung halaman mereka, mahasiswa harus lebih hemat dalam menggunakan uang mereka. Ini termasuk menggunakan Shopee Paylater, yang sering digunakan untuk membeli kebutuhan pokok seperti produk perawatan kulit, makeup, pakaian, sepatu, sandal, dan bahkan perlengkapan asrama seperti kipas angin dan mainan seks. Situasi ini menyoroti betapa pentingnya bagi mahasiswa untuk memahami pengelolaan uang sehingga mereka dapat menetapkan prioritas dan memanfaatkan layanan Paylater dengan lebih baik. Diharapkan [redacted] pendidikan keuangan dan mendorong kemandirian finansial mahasiswa.

Tabel 1.1. Data jenis Barang yang di gunakan dalam pembelian shoopee paylater

NO	JENIS	JUMBLAH	PERSENTASE	PRODUK
1	Primer	25	37,31%	1. Beras 2. mie instan 3. Sabun, shampo 4. pasta gigi
2	Sekunder	40	59,70%	1. pakaian 2. sepatu 3. skincare 4. body care

				5. aksesoris hp 6. dekorasi kamar
3	tersier	2	2,99%	1. perhiasan 2. hp 3. laptop
	TOTAL	67	100 %	

Sumber: Data primer, 2026.

Sebanyak 25 responden (37,31%) memprioritaskan kebutuhan primer seperti beras, mi instan, dan perlengkapan mandi, sementara hanya 2 responden (2,99%) yang memilih kebutuhan tersier seperti perhiasan, telepon seluler, dan laptop. Data ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa cenderung lebih fokus pada kebutuhan sekunder dan gaya hidup, yang mengindikasikan pengaruh sikap keuangan dan pengendalian diri dalam menentukan prioritas pengeluaran di kalangan mahasiswa NTT (Orda Komasteng). Sementara hanya dua responden (2,99%) yang memilih kebutuhan tersier untuk biaya seperti perhiasan, telepon, dan komputer, hingga 25 responden (37,31%) memprioritaskan kebutuhan pokok seperti beras, mi instan, dan kebersihan. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan mahasiswa seringkali lebih berfokus pada gaya hidup dan kebutuhan sekunder, yang mengindikasikan pengaruh [redacted] prioritas pengeluaran [redacted] NTT (Orda Komasteng).

[redacted] sikap [redacted] berpengaruh [redacted] manajemen keuangan [redacted]

[redacted] kontrol diri berpengaruh [redacted] manajemen keuangan pengguna Shopee Paylater?

pengguna Shopee Paylater?

1.3.Tujuan penelitian

sikap

pengguna Shopee Paylater.

kontrol diri

pengguna Shopee Paylater.

secara simultan

(Akademis)

perilaku konsumen, literasi keuangan, dan manajemen keuangan. Mereka juga berfungsi sebagai sumber daya bagi peneliti masa depan yang ingin menyelidiki aspek lain dari perilaku keuangan siswa, seperti pendidikan keuangan keluarga atau variabel lain yang mungkin berdampak pada manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Membantu siswa menjadi lebih bijaksana dan mahir dalam mengelola uang mereka sehingga mereka dapat lebih mengendalikan pengeluaran, meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung, dan mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan di masa depan yang disebabkan oleh pengelolaan uang yang buruk.

3. Bagi Penyedia Layanan (Shopee/Penyedia Paylater)

Memberikan saran kepada penyedia layanan Paylater untuk meningkatkan edukasi pengguna, misalnya dengan memberikan informasi risiko yang lebih jelas dan fitur yang mendorong perencanaan layanan dan pembayaran yang lebih cermat.

1.5.Ruang lingkup

Dalam penelitian ini, variabel dependennya [redacted] manajemen [redacted] independennya [redacted] sikap [redacted] pengendalian [redacted]. Sampel [redacted] terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen NTT (Orda Komasteng) angkatan 2023, yang diberi kuesioner untuk diisi. Hasil kemudian dianalisis untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Mahasiswa Program Studi Manajemen NTT (Orda Komasteng) angkatan 2023 diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data penelitian. Dampak faktor independen terhadap variabel dependen kemudian ditentukan dengan menganalisis data.

ANASTI RAMBU DADA SIALA

ORIGINALITY REPORT

15%	11%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmerpas.ac.id Internet Source	3%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
4	eprints.universitasputrabangsa.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	Edgar Eleazar Makahinda, Robert Lambey, Sintje Rondonuwu. "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado)", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025 Publication	1%
8	Kristin Mariyani, Muhammad Risanta. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup,	1%

dan Perilaku Pembelian Impulsif Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Pada Generasi Z di Banjarmasin", eCo-Fin, 2025

Publication



9	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
10	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unika.ac.id Internet Source	1%
12	Sri Wahyu Widyaningsih, Dedi Kuswandi. "Examining Dewi Sartika's educational concept: Exploring the meaning behind her struggle and inspiration for contemporary education", Journal of Research in Instructional, 2023 Publication	<1%
13	Vuzio Fernanda, Hafrida Hafrida, Sahuri Lasmadi. "Restitution for Child Victims as a Recovery Instrument: A Jurisprudential Analysis of Judicial Considerations in Criminal Cases", Jurnal Jurisprudence, 2025 Publication	<1%
14	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1%
15	nevri20.wordpress.com Internet Source	<1%
16	Vincent Colin, Tannia Tannia, Elkunny Dovir Siratan, Caliska Aldira Kusbiantoro. "Exploring the Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Self-Control, and Hedonistic Lifestyle on Generation Z's Financial Management Behavior: A Study on PayLater Usage in Jakarta", Asian Journal of Management Analytics, 2026 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

